

## BAB I. PENDAHULUAN

Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan merupakan salah satu program studi yang memasukkan mata kuliah kependidikan dalam kurikulum. Lulusan yang diharapkan adalah menjadi seorang Guru Seni Budaya yang dapat bersaing secara nasional bahkan internasional. Selain dibekali ilmu-ilmu yang berkaitan dengan pendidikan, mahasiswa tentu dibekali keilmuan seni pertunjukan yang lengkap yaitu mulai dari Seni Drama, Tari, dan Musik. Pembelajaran di masa pandemi covid-19 harus disusun sedemikian rupa agar tidak terkesan monoton dan membosankan. Terlebih untuk mata kuliah yang sifatnya teori, mahasiswa seharusnya tidak selalu mendengar penjelasan dari dosen melalui layar virtual. Mahasiswa membutuhkan sebuah ruang untuk berdiskusi tanpa dibatasi oleh waktu dan terhalang oleh kuota. Permasalahan yang terjadi beberapa tahun terakhir ini, mahasiswa merasa bosan jika hanya menggunakan Zoom Meeting dalam proses pembelajaran di Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan.

Inovasi perlu dilakukan dengan cara mengemas materi, metode dan media pembelajaran yang variatif dan terstruktur agar belajar mudah dilakukan dimana dan kapan saja. Pembelajaran pada mata kuliah perencanaan pembelajaran awalnya sering menggunakan Zoom Meeting, setelah dilakukan observasi dan evaluasi mahasiswa mengalami berbagai kendala, antara lain hanya beberapa mahasiswa yang aktif dalam pembelajaran, tidak dapat menyalakan video zoom karena sinyal tidak mendukung, terkadang penjelasan dari dosen putus-putus sehingga materi yang diterima tidak utuh. Mahasiswa melakukan aktivitas lain ketika dosen menyampaikan materi juga menjadi keprihatinan tersendiri. Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam merancang sebuah pembelajaran seni budaya dengan mempertimbangkan beberapa komponen pembelajaran di dalamnya. Hasil akhir dari mata kuliah ini adalah penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang tidak mungkin jika hanya disampaikan via Zoom Meeting saja. Aplikasi Zoom Meeting dapat dipadupadankan dengan aplikasi lain seperti Schoology. Dosen dapat melakukan diskusi secara tertulis

pada forum tersebut dan dapat mengunggah video pembelajaran. Selain itu, dosen juga dapat memberikan tugas kepada mahasiswa melalui aplikasi tersebut, mahasiswa pun akan mudah mengakses dengan menggunakan *smartphone*. Dengan adanya aplikasi Schoology sebagai partner dari Zoom Meeting, pembelajaran lebih mudah dan tidak monoton.

Penelitian ini sangat penting untuk dilakukan dikarenakan materi kependidikan harus dikemas sedemikian rupa agar tidak monoton. Selain itu kebijakan pemerintah tentang merdeka belajar mengharuskan mahasiswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun berada. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* berbasis Schoology dan Zoom Meeting di Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta?
2. Seperti apa model pengembangan *e-learning* berbasis Schoology dan Zoom Meeting di Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta?
3. Sejauhmana keefektifan *e-learning* berbasis Schoology dan Zoom Meeting di Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta?

## **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. *State of the art***

Peneliti terdahulu yang terkait dengan topik penelitian yang diajukan, yaitu:

1. Analisis Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Daring Schoology bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta oleh Dilla Octavianingrum tahun 2020. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu aplikasi Schoology berperan sangat penting bagi dosen maupun mahasiswa. Relevansi penelitian ini yaitu pada penelitian ini membahas analisis penggunaan *LMS* Schoology sedangkan pada penelitian yang akan diteliti yaitu mengembangkan penggunaan *LMS* Schoology dan Zoom Meeting agar pembelajaran lebih efektif.